

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*

Jeanne Natalia Halim* dan Rini Tri Hastuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: jeanne.125190120@stu.untar.ac.id

Abstract:

This research will provide an alternative in estimating the fair price of a stock, especially in the healthcare sector, by considering the effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR). In this study, data will be used for the annual financial statements of companies from 2018 - 2021 that are listed on the Indonesian Stock Exchange and have already conducted an Initial Public Offering (IPO). The data used in this study are 60 data each for ROA, CR, and stock prices when the Financial Statements are released to the public. Company data selection method is non-probability sampling with purposive sampling technique. This data processing and testing technique uses Eviews-12. The conclusion of this research are that ROA and CR have a significant influence either partially or simultaneously on the stock prices of health sector companies. These results were obtained by researchers using multiple linear analysis methods.

Keywords: *Healthcare; Return on Assets (ROA); Initial Public Offering (IPO); Stock Price; Current Ratio (CR).*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan salah satu alternatif dalam mengestimasi harga wajar suatu saham khususnya di sektor kesehatan (*healthcare*) yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh dari *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Dalam penelitian ini, akan digunakan data Laporan Keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2018 – 2021 yang terdaftar di BEI dan sudah melakukan IPO. Data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 data masing-masing untuk ROA, CR, dan harga saham sesaat Laporan Keuangan dirilis ke publik. Metode pemilihan data perusahaan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan pengujian data ini menggunakan Eviews-12. Kesimpulan dari riset adalah bahwa ROA dan CR memiliki pengaruh yang signifikan baik secara individu atau secara bersamaan terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan. Hasil tersebut diperoleh peneliti dengan menggunakan metode analisis linear berganda.

Kata kunci : *Healthcare; Return on Assets (ROA); Initial Public Offering (IPO); Harga Saham; Current Ratio (CR)*

Pendahuluan

Semakin berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Tak hanya bayi, balita, dan anak-anak. Orang dewasa hingga lanjut usia pun memerlukan kesehatan yang baik. Tahun 2020, dunia dilanda dengan adanya pandemi yang dinamakan pandemi COVID-19, dimana salah satu sektor yang ada di Bursa Efek

Indonesia menjadi sorotan, yaitu sektor kesehatan. Sektor kesehatan menjadi pusat perhatian karena sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Mengingat kebutuhan fasilitas kesehatan seperti alat-alat kesehatan dan obat-obatan sangat meningkat sehingga berpengaruh pada permintaan dan penawaran. Perusahaan sektor kesehatan mengambil bagian yang sangat penting dari suatu sistem kesehatan, dimana fungsi utama rumah sakit sebagai pusat rujukan dan perusahaan produksi sebagai produsen dan distributor obat yang akan digunakan, serta laboratorium yang memberikan layanan pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Dengan ini, pemerintah dapat melaksanakan tugasnya dalam hal memberi pelayanan publik bagi rakyatnya dan bertanggung jawab atas fasilitas pelayanan kesehatan termasuk ketersediaan obat-obatan.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) agar masyarakat dapat turut serta berpartisipasi dalam kepemilikan suatu perusahaan dan membantu perusahaan dalam menciptakan, mengembangkan, serta mendistribusikan produk yang dihasilkan kepada masyarakat dan sebagai penambah modal tambahan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang sudah IPO/*Go-public* dapat diakses oleh pihak ke-3 seperti masyarakat dan investor melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat dilihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau buruk dan sebagai penilaian bagi pemilik modal dan investor mengenai harga saham suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dilihat oleh investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin pada *Return on Assets* (ROA) dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yaitu *Current Ratio* (CR). Kedua hal tersebut dapat dijadikan penentu investor dalam memberikan modal.

Kajian Teori

Signalling Theory merupakan petunjuk atau arahan untuk investor mengenai keadaan atau masa depan perusahaan di kemudian hari. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005), tanda atau sinyal adalah sebuah usaha yang diputuskan oleh manajemen suatu perusahaan dalam memberi petunjuk atau arahan bagi pihak luar mengenai kondisi perusahaan baik sekarang atau di masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan dan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan pengukuran yang lebih berfokus pada laba perusahaan karena laba merupakan angka penting bagi perusahaan dan dapat diinterpretasikan sebagai tingkat pengembalian Brealey, et al. (2007). Nilai profitabilitas yang baik akan berdampak pada harga saham yang meningkat karena perusahaan dianggap dapat memberikan laba yang baik.

Likuiditas berfungsi sebagai pengukuran yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban lancarnya. Ahmed(2010) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan. Rasio likuiditas ini juga berguna bagi manajemen perusahaan dalam melakukan perencanaan untuk kemudian hari.

Return on Assets (ROA) bertujuan untuk menganalisa laporan keuangan dan kinerja operasional perusahaan dalam mencapai 3E (efisien, efektif, dan ekonomis). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan yang secara efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan laba, Adyani dan Sampurno (2011).

Current ratio (CR) adalah pengintepretasian rasio likuiditas dan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Lestari & Suryantini (2019) mengungkapkan bahwa metode yang paling sering digunakan perhitungan untuk mengukur rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR).

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Harga Saham. Pengaruh positif dari teori sinyal sangat terlihat pada profitabilitas. Informasi laporan keuangan perusahaan segi profitabilitas perusahaan sangat penting karena akan berdampak pada keputusan investor untuk menanamkan atau tidak dananya ke dalam suatu perusahaan yang sedemikian sehingga dapat berdampak pada pergerakan harga saham. Rasio profitabilitas sangat erat dengan Return on Assets (ROA) dan Pattiruhu dan Paaïs (2020) menjelaskan bahwa ROA mempengaruhi kebijakan dividen.

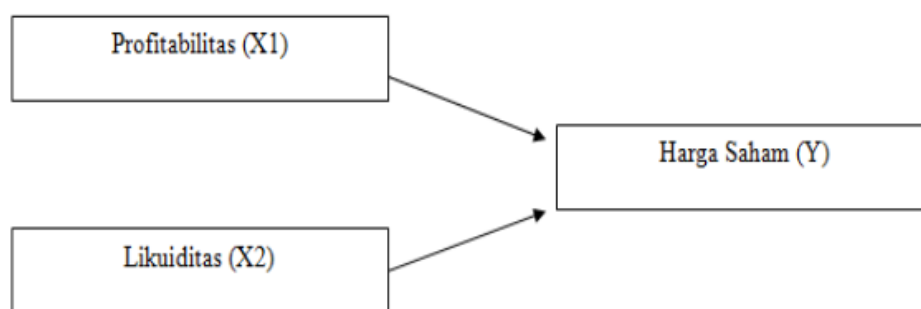
Likuiditas dengan Harga Saham. Likuiditas merupakan salah satu variabel yang dapat menyebabkan perubahan harga saham. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancarnya. Tingginya nilai likuiditas menandakan bahwa kinerja yang ada di perusahaan bagus sehingga dapat menarik minat investor terhadap perusahaan tersebut Prihatini (2009).

Pengembangan Hipotesis

Menurut penelitian yang dilakukan ND Permatasari (2019), Return on Assets (ROA) memiliki hubungan yang sangat signifikan dan J Simbolon (2020) berpendapat bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara ROA terhadap harga saham. H1: Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian J Gunawan (2020), ia menjelaskan bahwa Current Ratio (CR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh R Valentino (2013) yang mengatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap harga saham. H2: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penggunaan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan (healthcare) yang terdaftar di BEI dan sudah melakukan IPO sejak 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling. Variabel independen dalam

model perhitungan adalah profitabilitas dan likuiditas dalam bentuk ROA dan CR, serta harga saham yang menjadi variabel dependennya

Jumlah data yang digunakan dalam pengujian ini berjumlah 60 untuk setiap variabelnya yang diperoleh dari 15 perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Penggunaan variabel operasionalisasi yang digunakan adalah :

Tabel 1. Tabel Ringkasan Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Harga Saham (Y)	Harga penutupan saat laporan keuangan tahunan <i>audited</i> rilis	Numeric	Kodrat (2010)
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Ratio	Syamsudin (2009:40)
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$	Ratio	Kasmir (2016:121)

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, perkiraan model data panel yang digunakan dengan membandingkan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*, uji *adjusted R²*, analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji T.

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Pengujian asumsi klasik akan diuji terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri atas Uji Heteroskedasitas dan Uji Multikolinieritas. Penelitian ini menggunakan data panel sehingga hanya perlu melakukan Uji Heteroskedasitas dan Uji Multikolinearitas. Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.607120 yang berarti < 0.9 sehingga hubungan antara variabel independen tidak memiliki masalah multikolinearitas. Sedangkan pada Uji Heteroskedasitas, nilai probabilitas dari ROA adalah 0.1786 dan CR sebesar 0.5795. Hasil yang diperoleh dari kedua variabel $> 5\%$ dengan arti penelitian ini bebas dari masalah heteroskedasitas.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan pengujian ini, variabel dependen (Y) dalam bentuk harga saham mendapat nilai rata-rata (Mean) sebesar 1645.750, nilai tengah (Median) sebesar 1227.500, nilai maksimum sebesar 7675.0000, dan nilai minimum sebesar 138.0000. Nilai standar deviasi dari harga saham adalah sebesar 1405.328. Variabel independen ROA memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.080770, nilai tengah (Median) sebesar 0.073292, nilai maksimum sebesar 0.309881, dan nilai minimum sebesar -0.062700. Nilai standar

deviasi dari ROA adalah 0.073041. Untuk variabel independen CR memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 2.823047, nilai tengah (Median) sebesar 2.556220, nilai maksimum sebesar 8.737218, dan nilai minimum sebesar 0.514860. Nilai standar deviasi yang diperoleh dari variabel independen ini adalah sebesar 1.881084.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1645.750	0.080770	2.823047
Median	1227.500	0.073292	2.556220
Maximum	7675.000	0.309881	8.737218
Minimum	138.0000	-0.062700	0.514860
Std. Dev.	1405.328	0.073041	1.881084
Skewness	1.787608	0.723999	1.222863
Kurtosis	7.468650	3.703479	4.070882
Jarque-Bera	81.87748	6.478955	17.82092
Probability	0.000000	0.039184	0.000135
Sum	98745.00	4.846210	169.3828
Sum Sq. Dev.	1.17E+08	0.314768	208.7701
Observations	60	60	60

Kemudian kita dapat melanjutkan melakukan analisis data dengan menggunakan estimasi model data panel seperti *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Setelah semua pengujian telah dilakukan, kita dapat menemukan effect yang terpilih untuk melakukan uji selanjutnya. Selanjutnya dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Atas uji estimasi model data panel, hasil menunjukkan bahwa effect yang terpilih adalah Fixed Effect Model dan dapat diperoleh persamaan model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:29
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2145.965	543.5870	3.947786	0.0003
X1	7040.812	3342.932	2.106179	0.0411
X2	-378.6344	184.7900	-2.048999	0.0466

$$Y = 2145.965 + 7040.812X1 - 378.6344X2 + e$$

Pengujian selanjutnya adalah Uji Koefisien Determinasi yang mana pengujian ini berfungsi dalam mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai pengujian ini berada pada rentang 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh

menuju bilangan 0, dapat diartikan keterkaitan antar variabel lemah. Sedangkan jika mendekati bilangan 1, hubungan antar variabel sangat terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien *Adjusted R*².

R-squared	0.716106	Mean dependent var	1645.750
Adjusted R-squared	0.610471	S.D. dependent var	1405.328
S.E. of regression	877.0971	Akaike info criterion	16.62463
Sum squared resid	33079870	Schwarz criterion	17.21803
Log likelihood	-481.7390	Hannan-Quinn criter.	16.85675
F-statistic	6.779060	Durbin-Watson stat	2.770224
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang didapat adalah 0.610471 yang berarti hubungan antara variabel independen cukup kuat karena angka mendekati angka 1.

Tujuan dari uji f adalah melihat adanya kaitan antara variabel independen yang secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikan pada uji ini adalah sebesar 5%. Apabila nilai probabilitas yang didapat < 5%, maka secara bersamaan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya, dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji F

R-squared	0.716106	Mean dependent var	1645.750
Adjusted R-squared	0.610471	S.D. dependent var	1405.328
S.E. of regression	877.0971	Akaike info criterion	16.62463
Sum squared resid	33079870	Schwarz criterion	17.21803
Log likelihood	-481.7390	Hannan-Quinn criter.	16.85675
F-statistic	6.779060	Durbin-Watson stat	2.770224
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari Uji F diketahui bahwa kedua variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya karena nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang berarti < 5%.

Pengujian terakhir adalah Uji T yang mana uji T ini merupakan kebalikan dari Uji f. Tujuan dari uji T adalah untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap variabel dependen dari variabel independennya secara individual. Nilai signifikansi dari uji ini adalah 5%. Jika nilai *sig* yang diperoleh < 5%, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:29
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2145.965	543.5870	3.947786	0.0003
X1	7040.812	3342.932	2.106179	0.0411
X2	-378.6344	184.7900	-2.048999	0.0466

Hasil Uji T menandakan bahwa secara parsial kedua variabel memiliki pengaruh terhadap variabel dependen karena nilai probabilitas sebesar 0.0411 dan 0.0466 < 0.05.

Diskusi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dalam ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan hipotesis pertama (H1) diterima. Sedangkan likuiditas dan diproksikan dalam CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan hipotesis kedua (H2) diterima.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai profitabilitas dalam bentuk ROA dipandang sebagai sinyal positif bagi perusahaan dan investor. Kedua belah pihak dapat saling menguntungkan karena dari sisi perusahaan akan mendapatkan tambahan modal, sedangkan dari sisi investor akan mendapatkan dividen di kemudian hari atas laba dari kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur atas keberhasilan yang telah diperoleh perusahaan.

Begitu juga dengan nilai likuiditas. Nilai likuiditas dalam bentuk CR akan memberikan keyakinan bagi pihak ke-3 atau investor karena memberi arti bahwa perusahaan mampu melunasi segala kewajiban lancarnya dan dapat meningkatkan perusahaan dengan melakukan revisi tata kelola secara berkala dan menstabilkan nilai CR.

Penutup

Atas pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, harga saham perusahaan sektor kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di BEI dan sudah melakukan IPO sejak 2018 dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas yang diproksikan dalam bentuk ROA (*Return on Assets*) dan CR (*Current Ratio*).

Ada juga keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel terfokus pada perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penggunaan sampel menjadi terbatas, tahun periode yang digunakan adalah bagi yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sejak 2018 karena adanya keterbatasan dalam memperoleh data historis, dan hanya membahas 2 variabel independen yaitu Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR), sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Anam, H., Sudjinan.S, & Mega, A. (2018). The Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Toward Disclosure Of Corporat Social Responsibility. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 78-85.
- Asante-Darko, D., Bonsu, B. A., Famiyeh, S., Kwarteng, A., & Goka, Y. 2018. Governance Structures, Cash Holdings, And Firm Value On The Ghana Stock Exchange. *Corporate Governance*, 2018. 18(4), 671-685.
- Branco.M.C, and Rodrigues. L.L. 2008. "Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies". *Journal of Business Ethics*, 2008, 83, 685-701.
- Crisóstomo , Vicente Lima., Freire , Fátima de Souza, and Felipe Cortes de Vasconcellos. 2014. Corporate Social Responsibility, Firm Value and Financial Performance in Brazil. *Social Responsibility Journal* · June 2011 DOI: 10.1108/174711111111141549.
- Crowther, D. & Aras, G. 2008. Corporate Social Responsibility, David Crowther, Güler Aras & Ventus Publishing ApS. 2008
- Dowling, J. & Pfeffer, J. 1975. Organizational legitimacy: social values and organizational behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122-136. 1975.
- Freeman.R.E. 1984. Strategic Management: A stakeholder Approach. Boston, MA: Pitman. 1984.
- Freeman. R.E. 2004. A Stakeholder Theory of Modern Corporations. *Ethical Theory and Business*, 7th ed. 2004.
- Freeman, R. E. & McVea, J. 2001. A Stakeholder Approach To Strategic Management. *Handbook of Strategic Management*, Oxford: Blackwell Publishing. 2001.
- Guthrie. J., R. Petty., and Yongvanich. K, 2004. "Using Content Analysis As A Research Method To Inquire Into Intellectual Capital Reporting". *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), 282-293. 2004.
- Hafez, Hassan M. 2016. Corporate Social Responsibility And Firm Value: An Empirical Study Of An Emerging Economy. *Journal of Governance and Regulation* / Volume 5, Issue 4, 2016.
- Jamil, S., NR, E., & Afriyenti, M. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2019. 1(1), 487-503.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360. 1976
- Kiharo, M. N. & Kariuki, 2018. P. W. Corporate governance practices and firm value of listed commercial banks in Kenya. *The International Journal of Business and Management*, 2018. 6(3), 184-192. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 478 1033
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance* Indonesia. Indonesia. 2006
- Mukhtaruddin, Relasari, & Felmania, M. 2014. Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value: Empirical Study On Listed Company In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance & Accounting Studies*, 2(1), 1-10. 2014.

- Negara, I. K. 2019. Analisis pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi (studi pada indeks sri-kehati yang listed di BEI). Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram.2019. 8(1), 46-61.
- Prastuti, N. K. K. & Budiasih, I. G. A. N. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(1), 114-129. 2015
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Astria, P. R. 2017 *Good Corporate Governance* Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 2017. 21(2), 276-286.
- Rely, G. & Purwanti, A. 2018. An Effecting Of Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Institutional Ownership Of Firm Values Towards Real Earnings Management. Research Journal of Finance and Accounting, 9(18), 66-77.
- Reverte, C. 2009. "Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings By Spanish Listed Firms". Journal of Business Ethics, 88, 351-366. 2009. (12)
- Samasta, A. S., Muharam, H., & Haryanto, A. M. 2018. The Effect Of The Board Of Directors, Audit Committee, Institutional Ownership To Firm Value, Firm Size, Financial Leverage, And Industrial Sector As Control Variables (Study On Listed Companies In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015). Jurnal Bisnis Strategi, 2018. 27(1), 53-62.
- Setiadi, I., Rahmawati, Suhardjanto, D. 2017. & Djuminah. Board Independence, Environmental Disclosure, And Firm Value. Review of Integrative Business & Economics Research 2017, 6(4), 409-417.
- Widyasari, N. A., Suhadak, & Husaini, A. 2015. Pengaruh good corporate governance (GCG) dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 26(1), 1-10. 2015
- Villiers, C., and Staden. C. J. Van. 2006. "Can Less Environmental Disclosure Have A Legitimising Effect? Evidence From Africa", Accounting, Organizations and Society, 31(8), 2006, 763-781.
- Yanto, E. 2018. Effect of corporate social responsibility and good corporate governance on the value of a company with profitability as moderating variables. Journal of Applied Accounting and Finance, 2018. 2(1), 36-49.